

**PENGARUH ADOPSI PSAK NO. 24, STRUKTUR MODAL, dan *SIZE*
TERHADAP *EARNINGS RESPONS COEFFICIENT***

SKRIPSI



Diajukan oleh :

Dyah Aprilia Widya Ayuningtyas
1013010095/FE/EA

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"**

JAWA TIMUR

2014

SKRIPSI

**PENGARUH ADOPTSI PSAK NO. 24, STRUKTUR MODAL, dan *SIZE*
TERHADAP *EARNINGS RESPONS COEFFICIENT***

Yang diajukan

Dyah Aprilia Widya Ayuningtyas
1013010095/FE/EA

telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

Rina Moestika SE, MM
NIP : 3 6902 95 0048 1

Tanggal :

Mengetahui

Ketua Progdi Studi

DR. HERO PRIONO, SE.M.Si,AK
NIP. 19611011 1999203 1001

SKRIPSI
PENGARUH ADOPTASI PSAK NO. 24, STRUKTUR MODAL, dan *SIZE*
TERHADAP *EARNINGS RESPONS COEFFICIENT*

Yang diajukan

Dyah Aprilia Widya Ayuningtyas
1013010095/FE/EA

Disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Rina Moestika SE, MM
NIP : 3 6902 95 0048 1

Tanggal :

Mengetahui :

Wakil Dekan I

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Drs. Ec Ra. Suwaidi, Msi.
NIP : 19600331986031003

SKRIPSI

PENGARUH ADOPSI PSAK NO. 24, STRUKTUR MODAL, dan *SIZE* TERHADAP *EARNINGS RESPONS COEFFICIENT*

Disusun Oleh :

Dyah Aprilia Widya Ayu Ningtyas
1013010095/FE/EA

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Progdi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 28 Maret 2014

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Rina Moestika SE, MM
NIP: 3 6902 95 0048 1

Dra. Ec. Sri Hastuti, MSi
Sekretaris

Dra. Ec. Siti Sundari, Msi
Anggota

Rina Moestika, SE, MM

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur ini dengan judul **“PENGARUH ADOPSI PSAK NO. 24, STRUKTUR MODAL, dan SIZE TERHADAP EARNINGS RESPONS COEFFICIENT”**.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam kesempatan istimewa ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penulisan skripsi baik berupa dukungan, do'a maupun bimbingan yang telah diberikan. Secara khusus penulis dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terima kasih pada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE. MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si, Ak., selaku Ketua Program Studi Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Ibu Rina Moestika, SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
7. Dosen-dosen Program Studi Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua Orang Tua: Edy Samuel dan Sukiyah, kakak Dicky Priyatama, adik Rizka Dinda Marini terima kasih atas do’a serta dorongannya baik moril maupun materi.
9. Teman-teman tersayang (Jayanti, Arini, Astrina, Farida, Ida, Silvi, Henik, Ristia) atas saran dan bantuannya dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Serta bantuan dan dukungan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah dibutuhkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

“Telah pasti datangnya Ketetapan Allah SWT,
maka janganlah kamu meminta agar disegerakan (datanya)Nya

(QS. An-Nahl : 1)

Surabaya, 21 Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAKSI	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Laporan Keuangan	13
2.2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	13
2.2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	14
2.2.1.3 Arti Penting Laporan Keuangan	15
2.2.1.4 Karakteristik Laporan Keuangan	18
2.2.2 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 Tentang Imbalan Kerja	20
2.2.2.1 Akuntansi Imbalan Kerja	21
2.2.2.2 Earnings Respons Coefficient (ERC)	21

2.2.2.3	Struktur Modal	22
2.2.2.4	Size	27
2.3	Kerangka Pikir	28
2.3.1	Pengaruh Imbalan Pasca-kerja Terhadap ERC	28
2.3.2	Pengaruh Struktur Modal Terhadap ERC	29
2.3.3	Pengaruh Size Terhadap ERC	31
2.4	Hipotesis	33

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian	34
3.2	Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel	34
3.3	Teknik Penentuan Sampel	38
a.	Populasi	38
b.	Sampel	39
3.4	Teknik Pengumpulan Data	40
3.4.1	Jenis Data	40
3.4.2	Sumber Data	40
3.4.3	Pengumpulan Data	40
3.5	Teknik Analisa dan Uji Hipotesis	41
3.5.1	Uji Asumsi Klasik	41
3.5.1.1	Uji Normalitas	42
3.5.1.2	Uji Multikolinieritas	42
3.5.1.3	Uji Autokolerasi	43
3.5.1.4	Uji Heterokedastisitas	43

3.5.2	Uji Hipotesis	44
3.5.2.1	Uji F.....	44
3.5.2.2	Uji T	45
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1.	Deskripsi Data Penelitian	46
4.1.1	Variabel Imbalan <i>pasca-kerja</i> (X_1)	46
4.1.2	Variabel Struktur Modal (X_2)	47
4.1.3	Variabel <i>Size</i> (X_3)	48
4.1.4	Variabel ERC (Y)	59
4.2	Hasil Penelitian	51
4.2.1.	Analisa Data	51
4.2.1.1	Uji Asumsi Klasik	51
4.2.1.2	Hasil Uji Multikolinieritas	52
4.2.1.3	Hasil Uji Autokolerasi	53
4.2.1.4	Hasil Uji Heterokedastisitas	54
4.2.1.5	Koefisien Determinasi (R Square)	55
4.2.2	Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	56
4.2.3	Hasil Pengujian Uji F dan Uji t	58
4.3	Pembahasan	61
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	65
5.2	Saran	65
5.3	Keterbatasan dan Impikasi	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

TABEL

Tabel 1.1	Data Indeks Saham Harian	6
Tabel 4.1	Data Imbalan <i>Pasca-kerja</i> Perusahaan Industri Barang Konsumsi Tahun 2008 – Tahun 2012	46
Tabel 4.2	Data Imbalan Struktur Modal Perusahaan Industri Barang Konsumsi Tahun 2008 – Tahun 2012	47
Tabel 4.3	Data <i>SIZE</i> Perusahaan Industri Barang Konsumsi Tahun 2008 – Tahun 2012	48
Tabel 4.4	Data ERC Perusahaan Industri Barang Konsumsi Tahun 2008 – Tahun 2012	50
Tabel 4.5	Uji Asumsi Klasik	52
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokolerasi	54
Tabel 4.8	Hasil Uji Heterokedastisitas	55
Tabel 4.9	Koefisien Determinasi	56
Tabel 4.10	Koefisien Regresi	57
Tabel 4.11	Hasil Uji F	59
Tabel 4.12	Hasil Uji t	60

GAMBAR

Gambar 1.2	Kurva Data Indeks Saham Harian	7
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Imbalan *Pasca-kerja* Perusahaan Industri Barang Konsumsi Tahun 2008 – Tahun 2012
- Lampiran 2 Data Imbalan Struktur Modal Perusahaan Industri Barang Konsumsi Tahun 2008 – Tahun 2012
- Lampiran 3 Data *SIZE* Perusahaan Industri Barang Konsumsi Tahun 2008 – Tahun 2012
- Lampiran 4 Data ERC Perusahaan Industri Barang Konsumsi Tahun 2008 – Tahun 2012
- Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 8 Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 9 Koefisien Determinasi (R Square)
- Lampiran 10 Koefisien Regresi
- Lampiran 11 Hasil Uji F
- Lampiran 12 Hasil Uji t
- Lampiran 13 Durbin-Watson
- Lampiran 14 Residual

**PENGARUH ADOPSI PSAK NO. 24, STRUKTUR MODAL, dan SIZE
TERHADAP *EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT***

Oleh :

Dyah Aprilia Widya Ayuningtyas

Abstraksi

Laba akuntansi adalah salah satu informasi dari banyak informasi yang digunakan oleh para investor untuk memperkirakan nilai suatu saham. Salah satu pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur reaksi investor terhadap informasi laba akuntansi adalah koefisien respon laba atau *earning response coefficient* (ERC). Reaksi pasar dipicu oleh berbagai hal yang salah satunya adalah pengumuman laba. Penggunaan laba akuntansi untuk menilai perusahaan dapat diperhatikan dari hubungan laba akuntansi dan return. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh imbalan *pasca-kerja*, struktur modal, dan *size* terhadap *earnings response coefficient*.

Variabel dalam penelitian ini adalah imbalan *pasca-kerja*, struktur modal, dan *size*. Sampel penelitian ini adalah 8 perusahaan manufaktur Industri Barang Konsumsi yang go publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2012. Sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa imbalan *pasca-kerja*, struktur modal, dan *size* berpengaruh secara tidak signifikan terhadap *earnings response coefficient*.

Keyword : Imbalan *pasca-kerja*, struktur modal, dan *size*, *earnings response coefficient*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan dan laporan tahunan merupakan salah satu informasi yang secara formal wajib dipublikasikan. Informasi yang dipublikasikan tersebut harus dapat mengungkapkan kondisi keuangan yang sebenarnya, sehingga bermanfaat bagi masyarakat umum. Informasi yang bermanfaat bagi masyarakat umum adalah informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yaitu informasi yang relevan. Salah satu indikator bahwa suatu informasi akuntansi relevan adalah adanya reaksi pemodal pada saat diumumkannya suatu informasi yang dapat diamati dari pergerakan harga saham, informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan tersebut adalah laba akuntansi (Naimah, 2008).

Laba akuntansi adalah salah satu informasi dari banyak informasi yang digunakan oleh para investor untuk memperkirakan nilai suatu saham. Salah satu pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur reaksi investor terhadap informasi laba akuntansi adalah koefisien respon laba atau *earning response coefficient* (ERC). Beaver (1968) menguji tentang kandungan informasi terhadap pengumuman laba tahunan yang mengindikasikan bahwa pengumuman laba merupakan peristiwa yang dianggap oleh investor mempengaruhi harga saham sehingga investor menggunakan informasi tersebut untuk merubah peramalan labanya dan menyesuaikan harga yang tepat, sedangkan Lev dan Zarowin (1999) dalam Murwaningsari (2008) menggunakan ERC sebagai alternatif untuk

mengukur *value relevance* informasi laba. Rendahnya ERC menunjukkan bahwa laba kurang informatif bagi investor untuk membuat keputusan ekonomi.

Reaksi pasar dipicu oleh berbagai hal yang salah satunya adalah pengumuman laba. Sejumlah pengumuman laba yang menyebabkan timbulnya reaksi pasar mencakup pengumuman laporan tahunan awal, laporan tahunan rinci, laporan perubahan metode akuntansi, laporan auditor. Informasi mengenai laba dan komponennya menjadi sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, begitu pula dengan investor yang melakukan penilaian perusahaan sebelum melakukan investasinya, karena laba merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan. Penggunaan laba akuntansi untuk menilai perusahaan dapat diperhatikan dari hubungan laba akuntansi dan return. Apabila laba dan return memiliki hubungan, maka laba dikatakan memiliki kandungan informasi (Suaryana, 2005). Penelitian mengenai penilaian hubungan antara laba dan harga saham seringkali fokus pada koefisien respon laba, sejak koefisien ini dianggap sebagai pengukur sensitifitas dari return ekuitas terhadap laba kejutan (Park dan Pincus, 2001).

Walaupun informasi laba merupakan hal yang paling direspon oleh investor sebagai dasar pengambilan keputusan, namun informasi tersebut sangat terbatas kegunaannya bagi investor. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas laba perusahaan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ERC seperti kewajiban imbalan *pasca-kerja*, struktur modal, dan *size*.

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk pemberian dari entitas atas jasa yang diberikan oleh pekerja, sedangkan imbalan *pasca-kerja* adalah imbalan kerja

(selain pesangon Pemutusan Kontrak Kerja) yang terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya. Adopsi PSAK 2004 merubah PSAK Imbalan Pasca Kerja menjadi Imbalan Kerja. PSAK 24 revisi 24 memberikan aturan tersendiri untuk penghitungan pasca kerja, tidak hanya mendasarkan pada kewajiban estimasi berdasarkan PSAK 57 namun mewajibkan perusahaan untuk menentukan imbalan pasca kerja terkait dengan kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif. Akibat penerapan PSAK 24 revisi ini, perusahaan harus menghitung kewajiban pasca kerja berdasarkan ketentuan UU 13 tentang Ketenagakerjaan selain perhitungan berdasarkan peraturan internal perusahaan.

Periode sebelumnya, PSAK 24 hanya mengatur permasalahan pengakuan pensiun saja, dan pengakuan atas imbalan pasca-kerja lainnya, sebagaimana ditentukan dalam UU No.13/2003 diserahkan sepenuhnya pada kebijakan manajemen perusahaan. Penentuan besarnya kewajiban mengacu pada PSAK 57 tentang pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aktiva kontinjensi. Dampak langsung penerapan PSAK tersebut adalah munculnya imbalan pasca kerja dari sebelumnya tidak ada, atau jumlah kewajiban pasca kerja yang meningkat. Perubahan tersebut tentunya akan mempengaruhi posisi dan kinerja keuangan perusahaan pada saat adopsi dilakukan dan periode setelahnya. PSAK 24 memberikan opsi untuk melakukan adopsi awal atau adopsi terakhir, pilihan kapan melakukan adopsi akan direspon oleh investor. Beberapa penelitian menghubungkan dampak perubahan standar akuntansi dengan reaksi investor. Pilihan sebagai *early adopter* atau bukan dalam adopsi revisi PSAK 24

ini juga memiliki pengaruh terhadap *earnings* perusahaan (Harahap, 2007; Setiawan, 2008).

Pada periode pengadopsian pertama kali revisi PSAK 24 perusahaan-perusahaan yang mengalami peningkatan harga saham relatif kecil, dalam arti perusahaan-perusahaan yang diteliti pada saat periode pengadopsian revisi PSAK 24 mengalami peningkatan dalam kemampuan memperoleh laba relatif dari tahun sebelumnya ketika pengadopsian revisi PSAK 24 diberlakukan. Menurut Ilha Reyfal (2008), peningkatan nilai ERC terjadi karena *explanatory power* dari kandungan pada laporan keuangan yang direspon oleh investor dengan ketergantungan yang semakin meningkat pada laporan keuangan dalam pengambilan keputusan harga saham perusahaan. Adopsi revisi PSAK 24 tersebut membawa dampak pula kepada penyajian kembali laba rugi perusahaan. Menurut Setiawan (2008) laba secara rata-rata mengalami penurunan. Peningkatan ERC yang terjadi ketika adanya pengadopsian tersebut semata-mata merupakan reaksi investor akibat adanya penurunan yang cukup besar dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh labanya dan bukan karena meningkatnya *explanatory power* kandungan laporan keuangan. Dari alasan tersebut secara bersama-sama membuat dampak berupa peningkatan koefisien respon laba investor.

Hubungan positif yang terjadi antara perubahan yang terjadi antara perubahan kewajiban imbalan pasca-kerja dengan nilai ERC dapat dikarenakan peningkatan dari suatu kualitas laba-rugi akibat penyempurnaan dari suatu standar akuntansi yang menyebabkan investor semakin percaya dan bergantung kepada informasi laba-rugi, sehingga meningkatkan nilai ERC.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji ulang (melakukan konfirmasi) apakah berbagai variabel independen berpengaruh terhadap *Earning Respons Coefficient* (ERC).

Reaksi pasar yang ditunjukkan terhadap informasi laba yang dipublikasikan laporan keuangan. Nilai ERC diprediksi lebih tinggi jika laba perusahaan lebih persisten di masa depan dan kualitas laba lebih baik. Dengan asumsi bahwa investor akan menilai laba sekarang untuk memprediksi laba dan *return* dimasa yang akan datang, maka *future return* tersebut semakin beresiko jika reaksi investor terhadap *unexpected earnings* perusahaan juga semakin rendah (Scott, 2006:113).

Reaksi pasar yang diberikan tergantung kepada kualitas laba. Kualitas laba tidak berhubungan dengan tinggi rendahnya laba yang dilaporkan oleh perusahaan, melainkan meliputi *understatement* dan *overstatement* dari laba bersih, stabilitas komponen dalam laporan laba rugi, realisasi resiko aset, pemeliharaan atas modal, dan kemampuan laba menjadi prediktor laba masa depan (*predictive value*) (Adhariani, 2005). Informasi laba menjadi hal penting bagi pemakai laporan keuangan untuk tujuan kontrak dan pengambilan keputusan investasi karena informasi laba yang dikeluarkan perusahaan selain memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan juga berguna untuk memprediksi bagaimana kinerja perusahaan di masa depan.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan indeks pasar dari hari ke hari yang mengalami perubahan.

Tabel 1.1 : Data Indeks Saham Harian

No.	Nama Perusahaan	19-12-2013			20-12-2013			23-12-2013			27-12-2013			30-12-2013		
		Seb	Ses	Per	Seb	Ses	Per	Seb	Ses	Per	Seb	Ses	Per	Seb	Ses	Per
1.	PT. Tiga PilarSejahtera	1430	1400	-30	1400	1410	10	1410	1410	0	1410	1420	10	1420	1430	10
2.	PT. Davomas Abadi	50	50	0	50	50	0	50	50	0	50	50	0	50	50	0
3.	PT. Delta Djakarta	360000	360000	0	360000	360000	0	360000	360000	0	360000	360000	0	360000	360000	0
4.	PT. HanjayaMandala Sampoerna	60000	61250	1250	61250	60550	-700	60550	61050	500	61250	62500	1250	6250	62400	-100
5.	PT. KedaungIndah Can	290	275	-15	275	290	15	60550	61050	500	290	270	-20	285	270	-15
6.	PT. Multi BintangIndonesia	1200000	1200000	0	1200000	1200000	0	1200000	1200000	0	1200000	1200000	0	1200000	1200000	0
7.	PT. Mayora Indah	26200	25900	-300	25900	25900	0	25900	25600	-300	25450	22500	-2950	22500	26000	3500
8.	PT. BentoelInternasional Investama	570	570	0	570	570	0	570	570	0	570	570	0	570	570	0
	Σ Rata-rata	206067,5	206180,6	113,125	206180,6	206096,3	-84,375	213628,8	213716,3	87,5	183227,4	205913,8	-213,75	176789,4	206340	424,375

Sumber Data: idx.co.id

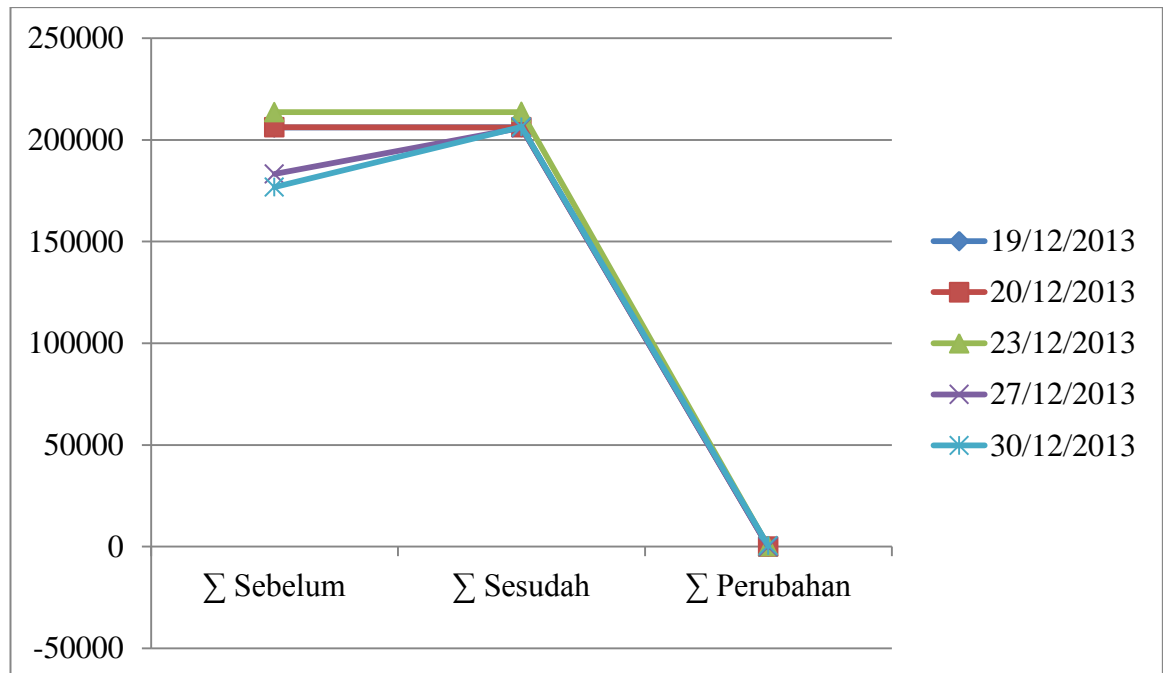
Keterangan:

Seb : Sebelum

Ses : Sesudah

Per : Perubahan

Gambar 1.2 : Kurva Data Indeks Saham Harian



Dari Gambar 1.2 Kurva Data Indeks Saham Harian tanggal 19 Desember 2013 sampai dengan 30 Desember 2013 indeks saham harian setelah adanya fluktuasi perubahan selama 5 hari mengalami penurunan.

Berdasarkan latar belakang yang terjadi, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Adopsi PSAK No. 24, Struktur Modal, dan Size Terhadap *Earnings Respons Coefficient*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah ada pengaruh imbalan pasca-kerja terhadap *Earnings Respons Coefficient*.
- b. Apakah ada pengaruh Struktur Modal terhadap *Earnings Respons Coefficient*.
- c. Apakah ada pengaruh SIZE terhadap *Earnings Respons Coefficient*.

1.3 Tujuan Penelitian

- 1. Membuktikan secara empiris adanya pengaruh imbalan pasca-kerja terhadap *Earnings Respons Coefficient*.
- 2. Membuktikan secara empiris adanya pengaruh Struktur Modal terhadap *Earnings Respons Coefficient*.
- 3. Membuktikan secara empiris adanya pengaruh SIZE terhadap *Earnings Respons Coefficient*.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Earnings Respons Coefficient* dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

- b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bukti empiris pada literatur akuntansi khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengaruh adopsi PSAK No.24 terhadap ERC.

c. Bagi Peneliti

Peneliti ini bermanfaat untuk memberikan wawasan bagi peneliti secara lebih mendalam mengenai berbagai hal yang menyangkut pengaruh *Earnings Respons Coefficient*. Sehingga meningkatkan daya penalaran dan daya analisis sebagai hasil dari ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.